

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Media Masa pada akhir – akhir ini sedang berada di masa keterpurukan sejak masuknya media online ke dalam bentuk media massa. Media sendiri memiliki berbagai bentuk yaitu telepon, internet, media cetak, media online, televisi, dan radio. Media massa adalah elemen penting dalam pengiriman pesan atau penyampaian pesan komunikasi kepada khalayak luas, karena media massa merupakan wadah pertukaran informasi dan berita yang nantinya akan di sebarakan kepada khalayak dengan lewat bentuk yang berbeda. Media massa yang berbentuk tulisan dengan bentuk kertas yaitu media cetak seperti surat kabar, tabloid, dan majalah, lalu media elektronik seperti televisi dan radio.

Media online kini sangat berkembang dengan pesat dibandingkan dengan media massa pada umumnya khususnya pada media cetak dan media elektronik (radio). Banyak sekali *future* yang dimiliki media online sehingga hal tersebut lah yang membuat media online menjadi sangat spesial, dari mudah didapatkan, sampai mudah membuat karena di media online kita juga bisa menjadi seorang jurnalis.

Pada perkembangan zaman yang di era teknologi ini media massa memiliki dampak perubahan minat yang sangat tak berimbang. Seperti yang sudah peneliti tulis sebelumnya bahwa media massa online memiliki tingkat kenaikan pelanggan yang sangat melambung jauh jika di bandingkan dengan media massa lainnya, bahkan

menurut *katadata.co.id* pembaca media digital kita pada tahun 2017 merupakan yang tertinggi kedua setelah hongkong di Asia Pasifik.¹

Angka tersebut sangat berbanding jauh jika dibandingkan dengan media cetak nya, pada tahun 2017, dan kini di tahun 2021 menurut *katadata.co.id* media online dan sosial memiliki angka peminat mencapai 75 % di Indonesia, sedangkan media cetak nya hanya mencapai angka 10 % saja. Dan hal tersebut bukan lah angka yang mengagetkan untuk angka peminat media cetak karena di tahun 2013 merupakan tahun terakhir peminat media cetak mencapai angka 28% dan angka tersebut merupakan angka terbesar dari 9 tahun terakhir sejak 2014 – 2021 yang sudah mengalami penurunan dengan sangat signifikan.²

Penurunan minat masyarakat kepada media cetak mungkin bersangkutan dengan tingkat minat baca kita yang sangat rendah, di kutip dari laporan badan pusat statistik (BPS) tahun 2022 tingkat minat baca kita hanya mencapai 59,52 % yang mana jika di jabarkan hanya 4 – 5 jam durasi per minggu dan 4 – 5 buku per triwulan. Sedangkan dari dari UNESCO bahwa Indonesia memiliki minat baca hanya 0,001 % yang artinya hanya ada 1 orang dari 1000 orang yang gemar membaca, dan statistik dari *Program for International Student Assessment (PISA)*

¹ Katadata.co.id

<https://katadata.co.id/pingitaria/digital/5e9a5623eb608/nielsen-pembaca-media-digital-sudah-lampau-media-cetak> di akses pada 5 Oktober 2022. Jam 08:00 Wib

² databooks katadata.co.id

<https://katadata.co.id/pingitaria/digital/5e9a5623eb608/nielsen-pembaca-media-digital-sudah-lampau-media-cetak> di Akses pada 5 Oktober 2022. Jam 08:10 WIB

Menunjuk bahwa Indonesia menduduki peringkat ke 62 per tahun 2019 dari 70 Negara dan hal itu hanya naik 1 peringkat dari yang sebelumnya di tahun 2016 memasuki peringkat 61 dari 62 negara.³

Dari kasus tersebut menunjukan bahwa salah satu alasan mengapa media cetak kini sudah tidak sepopuler dulu lagi, karena masyarakat Indonesia yang sudah banyak masyarakat yang tidak menyukai kegemaran membaca, beda halnya dengan media online. Media online terus – terusan mengalami perkembangan karena di media online tidak hanya ada tulisan yang memusingkan para khalayak untuk di cerna karena banyak alternatif lain untuk mendapatkan sebuah informasi dan berita lewat media sosialnya masing – masing seperti Instagram, Twitter, Youtube dan kini Tiktok. Dengan begitu tidak sedikit bagi para media konvensional yang bergerak di media cetak untuk terus memproduksi majalah nya atau koran nya contoh saja Sinar Harapan, Jakarta Globe, Harian Bola, Majalah Trax, Koran Tempo Minggu, dan lain – lain ⁴

Kawasan Kalibata Timur IV memiliki satu kantor media cetak besar yaitu Gatra. Banyak para warga disana yang ikut berlangganan media nya disana, dan di kawasan Kalibata Timur IV selain bisa mendapatkan majalah di kantor Gatra banyak kawasan lain di sekitarnya yang juga menjual media cetak lain seperti koran, majalah, tabloid dll. Namun hal tersebut hanya ada di 10 – 15 tahun belakangan. Kini sudah

³ Koransindonews.com

<https://edukasi.sindonews.com/read/879669/212/kbi-ajak-masyarakat-gemar-membaca-1662617352#:~:text=Terkait%20rendahnya%20minat%20baca%20masyarakat,4%2D5%20buku%20per%20triwulan. Di Akses pada 5 Oktober 2022. Jam 08:20 WIB>

⁴ blogunik.com

<https://blogunik.com/majalah-dan-koran-indonesia-yang-berhenti-cetak-atau-tutup/> Di Akses Pada 5 Oktober. Jam 10: 00 WIB

sangat jarang sekali terlihat untuk bisa mendapatkan majalah ataupun koran, jarang kita melihat ada yang berjualan media cetak keliling lagi, ataupun di dalam suatu ruko. Timbulnya media baru ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan media cetak yang kin sudah tidak bisa berkembang lagi.

Media cetak masih akan bertahan jika generasi tua usia 40 ke atas masih tetap sehat dan belum terkontaminasi dengan kemajuan teknologi. Karena hal tersebut sudah terbukti di Majalah Mingguan Gatra. Majalah mingguan Gatra memiliki peminat atau pelanggan yang paling banyak berada di kalangan orang – orang berusia 40 tahun ke atas. Untuk anak – anak di usia remaja bahkan dewasa atau usia 20 tahun sampai usia 30 tahun Gatra hanya memiliki pelanggan di angka 24 % saja yang mana total pelanggan keseluruhan Gatra sejumlah 750 pelanggan. Angka tersebut tentu angka yang sangat sedikit karena 750 pelanggan⁵ merupakan total dari pelanggan Gatra yang ada di Indonesia yang mana warga yang tinggal di daerah sekitaran kantor majalah Gatra yaitu di Kalibata Timur IV sudah pasti lebih banyak dari total pelanggan majalah Gatra ini, dan hal tersebut akan sangat menarik jika peneliti melakukan riset lebih jauh lagi tentang mengapa pihak dari majalah Gatra untuk tetap mempertahankan bentuk media cetak nya, dan apakah mereka sudah menjalankan fungsi media massa didalam bentuk majalah mingguan nya.

Dari latar belakang tersebut maka diperlukan penelitian untuk bisa mengetahui hal ini lebih lanjut tentang bagaimana komunikasi massa di media cetak konvensional

⁵ Gatramediagroup.com

<https://gatramediagroup.gatra.com/> Di Akses pada 5 Oktober 2022. Jam 08:20 WIB

saat ini. Karena media massa memiliki banyak fungsi yang salah satunya sebagai wahana hiburan, di perkembangan media massa saat ini media cetak harus memiliki salah satu fungsi dari media massa tersebut karena di media online fungsi tersebut sudah ada di semua media online dan hal tersebut lah yang membuat media online memiliki perkembangan dengan sangat pesat karena semua fungsi dari media massa tersedia di semua media online. Berbeda dengan media cetak khususnya pada majalah. Segmented merupakan salah satu ciri dari majalah namun hal tersebut juga yang mungkin membuat khalayak menjadi enggan untuk membaca informasi dari majalah dikarenakan segmented. Hal tersebut lah yang akhirnya membuat peneliti menuliskan judul pada penelitian ini dengan judul “ Komunikasi massa pada media cetak dilihat dari fungsinya sebagai media massa (Perspektif Dennis McQuail Pada Majalah Mingguan Gatra) ”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah peneliti tuliskan di atas maka rumusan pada penelitian ini ialah bagaimana “ Komunikasi massa pada media cetak dilihat dari fungsinya sebagai media massa (Perspektif Dennis McQuail Pada Majalah Mingguan Gatra) ? ”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana “ Komunikasi massa pada media cetak dilihat dari fungsinya sebagai media (Perspektif Dennis McQuail Pada Majalah Mingguan Gatra) ”

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Manfaat atau kegunaan teoritis pada penelitian ini diharapkan dapat berguna pada pengembangan ilmu komunikasi pada umumnya, khususnya di bidang ilmu jurnalistik, ilmu komunikasi massa, dan media massa. Dan diharapkan berguna sebagai referensi bagi peneliti yang serupa di masa yang akan datang

1.4.2 Kegunaan Praktis

kegunaan praktis pada penelitian ini ialah peneliti berharap penelitian ini bisa berguna bagi

- Jurnalis : Untuk dapat melakukan penulisan berita dengan baik sesuai dengan kode etik jurnalistik
- Penulis Opini : Untuk dapat menulis opini dengan perspektif yang lebih baik
- Pengelola media massa : Dapat menjadikan media cetak sebagai primadona kembali ditengah gempuran media sosial dan media baru

1.5 Sistematika Penulisan

Agar mempermudah penulisan penelitian ini, maka berikut adalah sistematika penulisannya :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini adalah bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah , tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas tentang penelitian terdahulu yang peneliti jadikan acuan dalam penelitian ini, teori yang digunakan oleh kerangka pemikiran, dan model kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini peneliti membahas tentang paradigma penelitian, metode penelitian, pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, informan penelitian, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data yang ada pada penelitian ini. .

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti membahas hasil dari penelitian dan pembahasan yang berisikan uraian secara umum tentang hasil penelitian dan pembahasan dari data yang sudah peneliti dapatkan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini peneliti akan menuliskan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran – saran untuk penelitian yang selanjutnya.